

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap Media Pembelajaran Autoplay pada materi Haji dan Umrah mata pelajaran Fiqih pada kelas VIII MTs Negeri 5 Nganjuk ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Media Autoplay fiqih terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, merupakan bagian pendahuluan (slide pembuka media dan slide home), bagian kedua adalah berisi pembahasan tentang materi Haji dan Umrah (pengertian, hukum, syarat, rukun, wajib, miqot, sunnah, denda, larangan, macam, dan pelaksanaan), bagian ketiga berisi tentang Evaluasi yang disertai penskoran otomatis dan KKM yang harus dicapai oleh siswa.
2. Media Pembelajaran Autoplay terbukti secara signifikan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih materi Haji dan Umrah pada kelas VIII MTs Negeri 5 Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan melihat rata-rata (*mean*) siswa sebelum diberi perlakuan yaitu berupa penggunaan Media Autoplay lebih kecil dari sesudah diberi perlakuan (penggunaan Media Autoplay) yaitu $74,33 < 87$. Dan dari perhitungan manual uji t dua sampel (Paired Sampel t Test). Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat kita simpulkan bahwa

nilai probabilitas nilai probabilitas/ **Sig. (2-tailed)** < 0,05, yakni 0,000. kesimpulannya terdapat perbedaan pada hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII antara sebelum dan sesudah menggunakan Media Autoplay Fiqih di MTs Negeri 5 Nganjuk.

Media Pembelajaran Autoplay Fiqih yang telah dikembangkan mendapat penilaian kualifikasi yang baik. Hal ini tunjukkan oleh hasil validasi yang diperoleh dari ahli isi sebesar 82,5% yang berarti Media Autoplay Fiqih layak dan perlu revisi, dari ahli desain didapat nilai 80% dan berada pada kualifikasi layak dan perlu revisi, untuk penilaian dari guru mata pelajaran diperoleh nilai 92% sehingga berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu revisi, dari hasil uji coba perorangan didapat nilai sebesar 86% dan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu revisi, dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh nilai sebesar 87,5% sehingga berada pada kualifikasi layak dan tidak perlu revisi, sedangkan dari uji coba lapangan diperoleh nilai sebesar 89,34% sehingga berada pada kualifikasi layak dan tidak perlu revisi. Namun, Media Autoplay akan diperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh masing-masing validator demi penyempurnaan media ini.

B. Saran

Media Autoplay Fiqih materi Shalat Fardlu yang dikembangkan ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran Fiqih MTs kelas VIII. Terdapat

beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan Media Autoplay ini, yaitu:

1. Media Autoplay Fiqih yang dikembangkan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, dalam penggunaannya hendaknya didukung dengan sumber belajar dan buku-buku lain yang relevan dengan sesuai dengan materi pelajaran.
2. Guru yang menggunakan Media Autoplay Fiqih MTs yang dikembangkan ini hendaknya terlebih dahulu mengerti dan memahami cara kerja dan penggunaan Media Autoplay ini sebelum melakukan pembelajaran dengan media ini.
3. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang membutuhkan ilustrasi-ilustrasi nyata dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran lainnya.